

**THE INFLUENCE OF HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ON
EMPLOYEE PERFORMANCE**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT TERHADAP
KINERJA KARYAWAN**

Nadya Faradhifa Rifly¹⁾

¹⁾ STIKes Awal Bros Pekanbaru

e-mail : nadiafaradifa88@gmail.com

ABSTRACT

Employee performance is the result of the achievement of a worker in completing the tasks and roles performed in an organization. All actions taken by employees in carrying out their work are the result of the employee's performance. There are several factors that are considered to influence employee performance, including management information systems and the work environment. The hospital management information system is an operational system that is the main component in the realization of good service in hospitals, namely data management. As we know in this day and age, with the available technology it can make it easier for employees to carry out their duties so as to avoid mistakes which of course cannot be avoided when doing work that will have a very large impact. Method: literature review is carried out based on issues, methodology. Of the 2 studies used, 1 The method used is by distributing questionnaires to employees by conducting statistical associative analysis tests to see how the influence between the application of management information systems on employee performance and collecting data on complaints on employee performance 1 other research is using data collection methods. Field research (ground research. Results: based on the research. From the results of the calculation of the coefficient of determination, it can be concluded that the effect of variable X (Management Information System) on variable Y (Performance) has a very strong relationship because it has an interval value of 88%, the remaining 12% is influenced by other factors not studied.

Keywords : System, information, management, hospital, performance, employees

ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan hasil pencapaian dari seorang pekerja dalam menyelesaikan tugas dan peran yang dilakukan dalam suatu organisasi. Segala tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan merupakan hasil dari kinerja karyawan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dinilai turut mempengaruhi kinerja karyawan, di antaranya sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja. Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan sistem operasional yang menjadi komponen utama dalam terwujudnya pelayanan yang baik di rumah sakit adalah pengelolaan data. Seperti yang kita ketahui di zaman sekarang ini, dengan adanya teknologi yang tersedia dapat memudahkan para karyawan dalam melakukan tugasnya sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tentunya tidak akan dapat dihindari pada saat melakukan pekerjaan yang akan berdampak sangat besar. **Metode :** *literature riview* dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu, beberapa jurnal dan e-book. Dari 2 penelitian yang digunakan 1 Metode yang digunakan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada karyawan dengan melakukan uji analisis asosiatif statistik untuk melihat bagaimana pengaruh antara penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan dan melakukan pengumpulan data komplain terhadap kinerja karyawan 1

penelitian lainnya menggunakan metode observasi/survey lapangan. **Hasil** : berdasarkan penelitian tersebut Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (Sistem Informasi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai interval sebesar 88% selebihnya yang 12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Sistem, informasi, manajemen, rumah sakit, kinerja, karyawan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/IV/2011 tentang sistem informasi rumah sakit yang menyebutkan bahwa “setiap rumah sakit melaksanakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)” maka rumah sakit yang ada di Indonesia mulai menerapkan sistem untuk meningkatkan pelayanan SIMRS adalah suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat, dan menghasilkan sekumpulan informasi yang saling berinteraksi untuk diberikan kepada semua tingkatan manajemen dirumah sakit (Muhimmah, 2013). Terdapat lima komponen yang mendasari implementasi SIMRS yaitu sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan jaringan. SDM sebagai pengguna SIMRS merupakan faktor utama dalam penerimaan sebuah teknologi baru. Proses adopsi dalam penerapan SIMRS merupakan bagian perilaku manusia dan menentukan kelancaran penerapan SIMRS. Perangkat teknologi berperan pada tingkat kesulitan atau kemudahan dalam penerapan serta manfaat bagi individu maupun organisasi, sehingga masing-masing komponen dapat menjadi masalah dan menyebabkan gangguan dalam implementasi SIMRS (Suyanto, 2015)

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode literatur review dengan melihat dari berbagai sumber seperti jurnal, penelitian terkait, serta e-book. Jenis penelitian yang

dilakukan oleh Hani Fitria Rahmani adalah penelitian kuantitatif. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan SIMRS pada saat bekerja. Alat pengumpulan data dan pengukuran data menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan adalah analisis asosiatif yang digunakan dengan rumus statistik analisis regresi linier sederhana, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel sistem informasi manajemen terhadap kinerja

Sedangkan penelitian yang dilakukan Sadriani Hade, Abidin Djalla, Ayu Dwi Putri Rusman Mix Metode penelitian ini menggunakan metode observasi/survey lapangan. Data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada 13 responden yang di jadikan sampel mulai bulan Juli sampai Agustus 2018 Analisis penelitian yang diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil wawancara sesuai tujuan penelitian. Selanjutnya disajikan secara kualitatif dalam satu matriks dan dalam bentuk analisis isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit: pasal 1 disebutkan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit yang selanjutnya disebut dengan SIM-RS yang merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk

jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Sistem merupakan kegiatan yang tersusun dan teratur yang saling berhubungan membentuk unsur-unsur yang ada didalamnya, yang menunjang pelaksanaan untuk mencapai suatu kesatuan kerja. (Lukman, 2018).

1. Hasil dari penelitian Hani Fitria Rahmani yang menggunakan uji statistik menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen memiliki pengaruh 88% terhadap kinerja karyawan dan hasil pengujian statistik di tegaskan kembali dengan adanya penurunan data komplain terhadap kinerja karyawan setelah di lakukan penerapan sistem informasi manajemen.
2. Deskripsi karakteristik responden menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden. Sampel dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu: karakteristik umur responden, karakteristik pekerjaan, karakteristik berapa lama menangani sistem informasi manajemen rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan lama bekerja 4-6 tahun yang paling banyak dalam penelitian ini sebanyak 5 orang atau 38,4% lalu responden yang lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 4 orang atau 30,8% begitupun dengan responden yang lama bekerja 7-9 tahun sebanyak 4 orang atau 30,8%. Responden dengan lama menangani sistem informasi manajemen 4-6 tahun yang paling banyak dalam penelitian ini sebanyak 7 orang atau 53,8% lalu responden yang lama menangani sistem informasi manajemen 1-3 tahun sebanyak 2 orang atau 15,4% begitupun dengan

responden yang lama menangani sistem informasi manajemen 7-9 tahun sebanyak 4 orang atau 30,8%. Selanjutnya responden dalam instalasi yang paling banyak menangani sistem informasi manajemen yaitu instalasi PDE sebanyak 4 orang atau 30,7% sedangkan instalasi Rawat Jalan, Penunjang Pelayanan, Gizi, Rawat Inap, UGD, Laboratorium, Apotik, Radiologi dan ICU ada 1 orang atau 7,7%.

baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari dua hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit yang digunakan oleh dua rumah sakit tersebut sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari kelancaran pelayanan pada pasien dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (Sistem Informasi Manajemen) terhadap variabel Y (Kinerja) mempunyai hubungan yang sangat kuat.

SARAN

Dari hasil literature review didapatkan pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang ada di rumah sakit dan diharapkan kepada setiap Rumah Sakit mampu mempertahankan atau mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dan memberikan pelatihan kepada semua staf agar dapat menjalankan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana dan teman teman mahasiswa STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah terlibat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada

December, 2020

narasumber yang telah bersedia memberikan pencerahan terhadap kepuasan pasien lanjut usia. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru .

PUSTAKA

Hade, S., Djalla, A., Rusman, A. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Andi Makkasau Parepare, Jurnal Umpar, Vol. 2 No. 2 Mei 2019, 293-305.*

Lukman, Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA)

